

Peningkatan Kesiapan UMKM Menghadapi Pemeriksaan Pajak melalui Pendampingan Administrasi Pembukuan di CV. Roza Maju VI Suku Kota Solok Sumatera Barat

Rita Dwi Putri^{1*}, Witra Maison¹, Rina Andriani², Aprilia Sari Ningsih¹, Rima Ramadhanti¹, Puti Chintia Maharani¹, Fina Finaldri¹, Farhan Wilanda Putra¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 26, 2025

Approved Agustus 2, 2025

Keywords:

Pajak; Pemeriksaan Pajak;
Administrasi Pembukuan;
Kepatuhan Pemenuhan
Kewajiban

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi pemeriksaan pajak, khususnya dalam aspek administrasi pembukuan dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Kegiatan dilaksanakan di CV. Roza Maju yang berlokasi di Kota Solok, Sumatera Barat, dengan pendekatan metode hybrid yang menggabungkan pertemuan offline dan online. Metode offline meliputi observasi, evaluasi administrasi pembukuan, wawancara terarah, dan penyusunan rekomendasi strategis. Sementara itu, kegiatan online berupa penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi pemeriksaan pajak melalui platform Zoom. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mengalami peningkatan pemahaman mengenai dokumen perpajakan yang wajib dipersiapkan, serta langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam menghadapi proses pemeriksaan. Kegiatan ini juga menghasilkan panduan praktis berupa modul dan checklist administrasi yang dapat digunakan untuk mendukung kepatuhan perpajakan secara berkelanjutan.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: ritadwiputri02@gmail.com

PENDAHULUAN

Perpajakan merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan (Yuliana, 2022). Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan menjadi faktor penting dalam optimalisasi penerimaan pajak negara (Putra & Sari, 2021). Namun, tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi kesadaran wajib pajak maupun dari sisi administrasi pembukuan yang dilakukan

oleh pelaku usaha, terutama pada skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Haryanto, 2020).

UMKM sering menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi pembukuan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan (Fitriani, A., & Pratama, 2021). Hal ini terjadi karena keterbatasan pemahaman tentang regulasi perpajakan, kurangnya sumber daya manusia yang memahami akuntansi pajak, serta rendahnya literasi digital untuk mendukung sistem pencatatan keuangan sesuai standar yang berlaku (Amalia, R., & Nugroho, 2023). Padahal, administrasi pembukuan yang rapi dan sesuai ketentuan sangat penting bagi UMKM untuk menghadapi pemeriksaan pajak dalam rangka pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan (Ramadhani, 2021).

Dalam praktiknya, pemeriksaan pajak merupakan kegiatan yang cukup menimbulkan kekhawatiran bagi pelaku UMKM karena dapat berdampak pada peneraan sanksi jika ditemukan ketidakpatuhan (Utami, 2020). Pemeriksaan pajak memiliki tujuan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak, termasuk dalam aspek ketepatan pembayaran dan pelaporan pajak serta keabsahan dokumen pembukuan sebagai dasar perhitungan pajak terutang (Syahputra, M., & Wijaya, 2022). Oleh karena itu, strategi menghadapi pemeriksaan pajak menjadi penting agar wajib pajak dapat meminimalkan risiko sanksi dan menghindari potensi permasalahan hukum yang dapat menghambat jalannya usaha (Kusuma, A., & Dewi, 2023).

CV. Roza Maju VI Suku Kota Solok, sebagai salah satu pelaku usaha di wilayah Sumatera Barat, juga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan administrasi pembukuan yang sesuai ketentuan perpajakan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pemeriksaan pajak (Ananda, 2024). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk membantu CV. Roza Maju dalam menyusun strategi menghadapi pemeriksaan pajak saat pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan, dengan fokus pada perbaikan administrasi pembukuan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (Putri, H., & Hasanah, 2023).

Melalui PKM ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pemilik dan pengelola CV. Roza Maju tentang pentingnya administrasi pembukuan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan (Sari & Anggraini, 2022), serta memberikan pendampingan praktis terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung saat pemeriksaan pajak (Firmansyah & Ningsih, 2021). Dengan demikian, PKM ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam menghadapi pemeriksaan pajak secara bijak, meminimalkan risiko sanksi, dan meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan (Ramadhani, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di CV. Roza Maju yang berlokasi di Jl. DR. Hamka No.184, VI Suku, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 23 Juli 2025, dengan fokus utama pada penyusunan strategi dalam menghadapi pemeriksaan pajak saat pengujian kepatuhan

pemenuhan kewajiban perpajakan, khususnya dalam aspek administrasi pembukuan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara *hybrid*, yakni menggabungkan metode *offline* dan *online* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mitra dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Kegiatan offline pada pengabdian ini meliputi:

1. Observasi lapangan

Tim pengabdian melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha mitra yaitu CV. Roza Maju. Pada tahap ini, tim melakukan pengamatan terhadap kegiatan administrasi usaha secara menyeluruh, termasuk pencatatan transaksi keuangan harian dan penyimpanan bukti transaksi yang menjadi dasar pelaporan pajak.

2. Wawancara terarah dengan pemilik usaha

Tim melaksanakan wawancara terstruktur dengan pemilik CV. Roza Maju untuk menggali informasi terkait pemahaman mereka terhadap kewajiban perpajakan dan kesiapan menghadapi pemeriksaan pajak.

3. Analisis hasil temuan lapangan

Setelah observasi dan wawancara, tim menganalisis data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi celah atau kesenjangan dalam pelaksanaan administrasi pembukuan terhadap ketentuan perpajakan. Analisis ini juga mencakup identifikasi risiko ketidaksesuaian yang berpotensi menimbulkan sanksi saat pemeriksaan pajak, serta potensi pelanggaran administratif yang dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman regulasi.

4. Penyusunan rekomendasi strategis

Berdasarkan evaluasi menyeluruh, tim menyusun sejumlah rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh CV. Roza Maju dalam memperbaiki administrasi pembukuan dan mempersiapkan diri menghadapi pemeriksaan pajak. Rekomendasi ini dirancang untuk meningkatkan kepatuhan, menyederhanakan proses pencatatan, serta mengurangi risiko sanksi fiskal. Tim juga memberikan simulasi dokumen pemeriksaan dan daftar periksa (checklist) kelengkapan administrasi pajak sebagai panduan praktis bagi pemilik usaha.

Selain metode kegiatan secara *offline*, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga dilengkapi dengan kegiatan secara *online* yang bertujuan untuk memperluas pemahaman mitra terhadap aspek teknis dan konseptual perpajakan. Kegiatan daring ini dilakukan melalui platform Zoom Meeting, yang difasilitasi oleh dosen pelaksana pengabdian, yaitu ibu Rita Dwi Putri selaku ketua program studi akuntansi dengan kontribusi dari ibu Rina Andriani dari universitas islam kuantan singingi. Sesi online diawali dengan koordinasi awal bersama pemilik CV. Roza Maju untuk menjelaskan ruang lingkup kegiatan, tujuan program, serta tahapan yang akan dilalui selama proses pengabdian. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi edukatif mengenai strategi menghadapi pemeriksaan pajak, dengan fokus pada pemahaman tentang pengujian kepatuhan perpajakan, dokumen-dokumen penting dalam proses pemeriksaan, serta langkah-langkah pencegahan terhadap potensi sanksi akibat ketidaksesuaian administrasi.

Kegiatan online ini juga mencakup diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, di mana pemilik usaha diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala atau pertanyaan seputar pembukuan dan perpajakan yang mereka hadapi. Melalui diskusi tersebut, dosen

memberikan penjelasan dan solusi praktis yang sesuai dengan kondisi nyata mitra. Sebagai tambahan, dilakukan pula simulasi sederhana proses pemeriksaan pajak, menggunakan studi kasus yang disesuaikan dengan karakteristik usaha CV. Roza Maju, untuk memberikan gambaran nyata mengenai prosedur yang biasanya dilakukan oleh petugas pajak dalam pemeriksaan. Di akhir kegiatan, mitra diberikan materi dalam bentuk modul digital, infografis, dan checklist dokumen yang dapat digunakan sebagai panduan dalam kegiatan pencatatan keuangan dan persiapan menghadapi pemeriksaan pajak. Pendekatan hybrid melalui metode offline dan online ini diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kesiapan dan kepatuhan CV. Roza Maju terhadap kewajiban perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di CV. Roza Maju memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi pemeriksaan pajak, khususnya dalam aspek administrasi pembukuan dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Hasil kegiatan ini diperoleh melalui metode pelaksanaan secara *hybrid*, yaitu kombinasi antara kegiatan offline dan online, yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran dan pendampingan kepada mitra.

Pada kegiatan *offline*, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa CV. Roza Maju masih menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan administrasi pembukuan, terutama dalam hal kelengkapan dokumen dan keteraturan pencatatan transaksi. Dokumen bukti transaksi seperti nota, faktur, dan tanda terima masih disimpan secara tidak sistematis, dan sebagian besar pencatatan masih dilakukan secara manual tanpa adanya pembukuan yang terstruktur. Selain itu, evaluasi awal menunjukkan bahwa pelaku usaha belum memiliki pemahaman yang memadai terkait jenis dokumen yang wajib disiapkan untuk menghadapi pemeriksaan pajak. Melalui wawancara terarah, pemilik usaha mengakui bahwa keterbatasan pemahaman mengenai regulasi perpajakan serta kurangnya pendampingan teknis menjadi penyebab utama kelemahan dalam aspek pembukuan dan pelaporan pajak.



Gambar 1. Wawancara bersama Mitra

Dari kegiatan *offline* ini pula diperoleh data bahwa CV. Roza Maju belum memiliki sistem *check and balance* internal terhadap transaksi keuangan, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara laporan keuangan dan pelaporan pajak yang sebenarnya. Tim pengabdian kemudian melakukan analisis terhadap kesenjangan tersebut dan menyusun serangkaian rekomendasi strategis, antara lain menyarankan penggunaan template pembukuan sederhana berbasis *Excel*, penyusunan arsip bukti transaksi yang terklasifikasi, dan pembuatan daftar periksa (*checklist*) administrasi untuk menghadapi pemeriksaan pajak.

Melalui kegiatan online, hasil yang dicapai juga sangat positif. Dalam sesi penyampaian materi melalui Zoom, dosen pendamping Ibu Rina Andriani menyampaikan edukasi mengenai konsep pemeriksaan pajak, jenis-jenis dokumen yang wajib disiapkan, serta tahapan-tahapan pemeriksaan oleh otoritas pajak. Materi tersebut diterima dengan antusias oleh pemilik usaha, yang aktif mengikuti diskusi dan menyampaikan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan kondisi usaha mereka. Simulasi proses pemeriksaan pajak yang dilakukan secara daring juga berhasil membantu mitra memahami bagaimana proses audit dilakukan oleh petugas pajak, serta bagaimana mereka seharusnya menanggapi permintaan dokumen, menjawab pertanyaan pemeriksa, dan menyusun pembukuan yang siap diperiksa.

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman CV. Roza Maju terhadap pentingnya administrasi pembukuan yang baik dan kepatuhan perpajakan. Kombinasi metode *offline* dan *online* memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih efektif serta memberikan solusi konkret atas persoalan yang dihadapi mitra. Harapannya, melalui kegiatan ini, CV. Roza Maju dapat lebih siap dalam menghadapi pemeriksaan pajak, meminimalkan risiko sanksi, serta menjalankan usaha dengan lebih tertib dan akuntabel dari sisi administrasi perpajakan.



Gambar 2. Dokumentasi bersama Mitra

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa CV. Roza Maju masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan pembukuan dan pemahaman perpajakan. Melalui pendekatan offline dan online, kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman mitra terkait strategi menghadapi pemeriksaan pajak serta pentingnya administrasi pembukuan yang sesuai ketentuan. Pelatihan, diskusi, dan simulasi yang dilakukan mendorong peningkatan kesadaran akan kewajiban perpajakan dan kesiapan menghadapi pemeriksaan secara lebih sistematis.

Diharapkan setelah kegiatan ini, CV. Roza Maju dapat mulai menerapkan pembukuan yang tertib dan memperhatikan kelengkapan dokumen perpajakan. Panduan dan checklist yang diberikan hendaknya dimanfaatkan sebagai acuan rutin. Kegiatan serupa juga perlu dilanjutkan dan diperluas kepada UMKM lain guna memperkuat kepatuhan dan kesiapan perpajakan di sektor usaha kecil menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada CV. Roza Maju atas kontribusi dan keterlibatan aktif selama proses kegiatan pengabdian. Diharapkan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam mendorong pengembangan usaha dan peningkatan kemampuan perpajakan di Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Nugroho, I. (2023). Literasi Digital Dan Pengelolaan Administrasi Perpajakan Pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Ananda, F. (2024). Tantangan Pengelolaan Administrasi Perpajakan Pada UMKM Di Kota Solok. *Jurnal Perpajakan Indonesia*.
- Firmansyah, T., & Ningsih, S. (2021). No Titlependampingan UMKM Dalam Menyusun Dokumen Pendukung Pemeriksaan Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Fitriani, A., & Pratama, D. (2021). Pengelolaan Administrasi Pembukuan Yang Sesuai Dengan Ketentuan Perpajakan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*.
- Haryanto, B. (2020). Kendala Administrasi Perpajakan Pada UMKM Dan Strategi Peningkatan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Perpajakan*.
- Kusuma, A., & Dewi, T. (2023). Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak Untuk UMKM. *Jurnal Manajemen Pajak*.
- Putra, R., & Sari, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pada Sektor UMKM Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Putri, H., & Hasanah, D. (2023). Perbaikan Administrasi Perpajakan Untuk UMKM Dalam Menghadapi Pemeriksaan Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ramadhani, S. (2021). Pentingnya Administrasi Pembukuan Yang Rapi Untuk Kepatuhan Perpajakan UMKM. *Jurnal Studi Perpajakan*.

- Sari, N., & Angraini, D. (2022). Meningkatkan Kesadaran Pembukuan UMKM Melalui Edukasi Perpajakan. *Jurnal Literasi Ekonomi*.
- Syahputra, M., & Wijaya, H. (2022). Pemeriksaan Pajak: Proses Dan Tantangan Bagi UMKM Di Indonesia. *Jurnal Perpajakan Dan Keuangan*.
- Utami, D. (2020). Tantangan Pelaku UMKM Dalam Menghadapi Pemeriksaan Pajak Dan Upaya Mitigasi Risiko Sanksi. *Jurnal Ekonomi Dan Perpajakan*.
- Yuliana, S. (2022). Peran Perpajakan Dalam Penerimaan Negara Untuk Membiayai Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.